

## ANALISIS PERAN MANAJEMEN HUBUNGAN MASYARAKAT DALAM MEMBANGUN CITRA POSITIF MADRASAH

Lumatul Aisah<sup>1</sup>, Sofiatul Wahdaniyah<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Institut Agama Islam At-Taqwa Bondowoso, Indonesia

e-mail : [lumaisha@gmail.com](mailto:lumaisha@gmail.com), [wahdahena@gmail.com](mailto:wahdahena@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran Manajemen Hubungan Masyarakat dalam meningkatkan citra positif Madrasah Tsanawiyah (MTs) Manbaul Ulum Wonosari Bondowoso. Dalam menghadapi tantangan *stereotype* negatif masyarakat dan persaingan antar-lembaga pendidikan, MTs Manbaul Ulum memaksimalkan fungsi humas untuk menjaga eksistensinya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa humas MTs Manbaul Ulum menjalankan empat peran utama: sebagai komunikator, pembina hubungan, pendukung manajemen, dan pembentuk citra. Pelaksanaan peran tersebut dilakukan melalui komunikasi dengan publik internal dan eksternal, penyelenggaraan berbagai kegiatan sosial, serta pemanfaatan media komunikasi langsung maupun tidak langsung. Kendala yang dihadapi humas antara lain minimnya pemahaman masyarakat terhadap keunggulan madrasah, persepsi negatif terhadap porsi pelajaran agama, serta terbatasnya akses terhadap program bantuan pendidikan. Solusi yang dilakukan meliputi intensifikasi sosialisasi, edukasi masyarakat tentang nilai penting pendidikan agama, dan pembaruan data penerima bantuan. Kesimpulannya, humas memiliki peran strategis dalam membangun citra positif madrasah serta meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap MTs Manbaul Ulum.

**Kata Kunci :** Manajemen Hubungan Masyarakat dan Citra Positif Madrasah.

### PENDAHULUAN

Sebagai salah satu institusi pendidikan, madrasah mempunyai tugas untuk melahirkan generasi yang tidak saja mumpuni dalam ilmu umum, lebih dari itu porsi materi agama yang lebih banyak di madrasah diharapkan mampu melahirkan generasi yang juga mumpuni dalam ilmu keagamaan. Dalam UU sistem pendidikan nasional, madrasah termasuk kategori Lembaga pendidikan keagamaan yang peran dan fungsinya sama dengan sekolah pada umumnya. Hanya saja porsi pelajaran agama di madrasah lebih banyak dibandingkan di sekolah umum. Lingkungan madrasah bercirikan lingkungan yang religius dan Islami dikarenakan nilai-nilai yang diterapkan bersumber dari Quran dan hadis. (Hamdani Ihsan: 2007).

Namun demikian, dewasa ini Madrasah dihadapkan pada persoalan-persoalan yang mengharuskan madrasah untuk menemukan problem solving secepatnya. Madrasah seringkali dihadapkan pada kesalahpahaman dan *stereotype* negatif dari masyarakat sehingga memerlukan upaya untuk

meningkatkan citranya. Beberapa kasus yang terjadi di madrasah yang seyogyanya tidak terjadi di Lembaga pendidikan keagamaan membuat masyarakat sanksi untuk menyekolahkan anaknya. Selain itu madrasah dihadapkan pada persaingan dengan Lembaga pendidikan lain seperti sekolah menengah yang mengharuskan madrasah mengambil beberapa strategi untuk mempertahankan eksistensinya. Hal ini juga terjadi pada Lembaga pendidikan di bawah naungan Yayasan pondok pesantren Manbaul Ulum Tangsil Wetan wonosari Bondowoso. Karenanya pihak MTs Manbaul Ulum utamanya bagian hubungan masyarakat (humas) melakukan berbagai upaya demi lestarnya Lembaga yang ada di antaranya dengan meningkatkan partisipasi dan kepercayaan masyarakat.

Hubungan Masyarakat (humas) berperan penting dalam proses penyelenggaraan pendidikan. Dalam hal ini, hubungan masyarakat (humas) berfungsi di dalam mendukung hubungan baik kepada masyarakat sehingga dengan adanya hubungan yang harmonis tersebut dapat membantu untuk memperoleh dukungan publik dalam menyiapkan lulusan-lulusan MTs yang unggul dan religius yang mumpuni tidak hanya dalam ilmu umum tapi juga agama. Aktivitas kehumasan sangat penting dalam mengkomunikasikan, menyebarluaskan, sebagai perantara dengan pihak luar dalam mempromosikan keunggulan-keunggulan yang dimiliki MTs Manbaul Ulum. MTs Manbaul Ulum Tangsil Wetan adalah sebuah madrasah yang alamatnya di dusun Gardu Salak Desa Tangsil Wetan Wonnosari Bondowoso didirikan sejak 2002 di bawah naungan Pondok Pesantren Manbaul Ulum.

MTs Manbaul Ulum menyadari akan pentingnya peran Manajemen Hubungan Masyarakat di sekolah untuk mempertahankan eksistensinya. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, diperoleh data bahwa di MTs Manbaul Ulum memiliki bagian humas yang sudah bekerja pada tupoksinya semaksimal mungkin kendati ada kendala-kendala harus dihadapi seperti yang telah disebutkan di atas. Melihat kondisi yang ada di MTs Manbaul Ulum tersebut, maka peneliti bermaksud mengkaji dan meneliti permasalahan mengenai “Peran Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Citra Positif Madrasah Di MTs Manbaul Ulum Wonosari Bondowoso”.

## **METODE PENELITIAN**

Desain penelitian ini termasuk penelitian kualitatif deskriptif. Adapun teknik pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Sementara Analisis data penelitian ini dimulai dari data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang sudah terkumpul direduksi dengan cara dianalisis dan ditafsirkan kemudian disajikan dalam sekumpulan informasi yang mudah dipahami maknanya. Selanjutnya peneliti menghubungkan dan membandingkan antara teori yang ada dengan hasil praktek di lapangan sehingga dapat ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang diteliti.

## **PEMBAHASAN**

### **Hubungan Masyarakat dan Citra Madrasah**

Menurut Haris Munandar (1992: 9) menerjemahkan definisi humas dari Frank Jefkins yaitu “humas adalah sesuatu yang merangkum keseluruhan komunikasi yang terencana, baik itu ke dalam maupun ke luar, antara suatu organisasi dengan semua khalayaknya dalam rangka mencapai tujuan-tujuan spesifik yang berlandaskan pada saling pengertian”. Sedangkan R. Sudiro Muntahar (1985: 5) mengartikan “humas sebagai suatu kegiatan usaha yang berencana yang menyangkut itikad baik, rasa simpati, saling mengerti, untuk memperoleh pengakuan, penerimaan dan dukungan masyarakat melalui komunikasi dan sarana lain (media massa) untuk mencapai manfaat dan kesepakatan bersama”.

Sedangkan Citra dengan sengaja perlu diciptakan agar bernilai positif terhadap suatu organisasi/lembaga. Citra itu sendiri merupakan aset terpenting dari suatu organisasi. Rosady Ruslan (2004: 80) “secara garis besar citra adalah seperangkat keyakinan, ide, dan kesan seseorang terhadap suatu obyek tertentu.” Sedangkan citra menurut Soleh Soemirat & Elvinaro Ardianto (2008: 113) “citra adalah cara bagaimana pihak lain memandang sebuah perusahaan, seseorang, suatu komite, atau suatu aktivitas.”

Proses pembentukan citra menurut Soleh Soemirat & Elvinaro (2005: 115) yang mengutip pendapat dari Nimpoeno, dalam Danasaputra (1995: 36) yaitu “proses-proses psikodinamis yang berlangsung pada individu konsumen berkisar antara komponen-komponen persepsi, kognisi, motivasi, dan sikap konsumen terhadap produk. Keempat komponen itu diartikan sebagai *mental representation* (citra) dari stimulus.”

Berdasarkan pendapat tersebut dapat diketahui bahwa proses pembentukan citra menunjukkan bagaimana stimulus yang berasal dari luar diorganisasikan dan mempengaruhi respon. Empat komponen persepsi, kognisi, motivasi, sikap diartikan sebagai citra individu terhadap rangsang. Proses pembentukan citra pada akhirnya akan menghasilkan sikap, pendapat, tanggapan atau perilaku tertentu.

### **Peran Humas dalam Rangka Membangun Citra Positif MTs Manbaul Ulum**

Pelaksanaan humas disebuah lembaga pendidikan memiliki peranan sebagai berikut : Memperbesar dorongan mawas diri ; Memudahkan/meringankan beban sekolah dalam memperbaiki serta meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan di tingkat sekolah ; Memungkinkan upaya peningkatan profesi mengajar guru ; Opini masyarakat tentang sekolah akan lebih positif/benar ; Masyarakat akan ikut serta memberikan kontrol/koreksi terhadap sekolah, sehingga sekolah akan lebih hati-hati ; Dukungan moral masyarakat akan tumbuh terhadap sekolah sehingga memudahkan mendapatkan bantuan materil.

Adapun Peranan humas bagi masyarakat yakni : Masyarakat/orang tua murid akan mengerti tentang berbagai hal yang menyangkut penyelenggaraan pendidikan di sekolah ; Keinginan dan harapan masyarakat terhadap sekolah akan lebih mudah disampaikan dan direalisasikan oleh pihak sekolah ; Masyarakat akan memiliki kesempatan memberikan saran, usul maupun kritik untuk membantu sekolah menciptakan sekolah yang berkualitas.

Menurut Rosady Ruslan (2005: 10) Menjelaskan Secara Rinci Empat Peran Utama Hubungan Masyarakat Adalah Sebagai Berikut : Sebagai *communicator* atau penghubung antara organisasi atau lembaga yang diwakili dengan publiknya ; Membina *relationship*, yaitu berupaya membina hubungan yang positif dan saling menguntungkan dengan pihak publiknya ; Peranan *back up management*, yakni sebagai pendukung dalam fungsi manajemen organisasi atau perusahaan ; Membentuk *corporate image*, artinya peranan *public relations*

Dari hasil penelitian, berikut kami sajikan hasil analisis terhadap peran humas di MTs Manbaul Ulum sebagai komunikator, relationship, back up management dan corporate image dalam menjaga citra MTs Manbaul Ulum serta kendala yang dihadapi serta solusi yang coba dilakukan.

#### **a. Peran Humas Sebagai *Communicator***

Hasil Penelitian Menunjukkan Bahwa Yang Menjalankan Peran

Humas Sebagai Komunikator Adalah Pengurus-Pengurus Humas. Yang Dipilih Sebagai Pengurus Humas Adalah Guru Yang Punya Kemampuan Menjalin Komunikasi Dan Hubungan Baik Dengan Masyarakat Madrasah dan Masyarakat Luar

Peran humas sebagai komunikator di mts manbul ulum diwujudkan ke dalam berbagai teknik, cara maupun kegiatan kehumasan, yang nantinya kegiatan-kegiatan tersebut dilaksanakan dalam mencapai suatu tujuan yaitu membentuk opini publik internal maupun eksternal yang positif terhadap sekolah.

#### 1) Peran Humas Sebagai Komunikator Untuk Publik Internal

##### a) Rapat Formal

Proses penyampaian informasi kepada publik internal madrasah dilakukan melalui rapat rutin yang diadakan setiap bulan. Informasi atau hal-hal yang disampaikan dalam rapat rutin khususnya mengenai tahun ajaran baru biasanya mengenai persiapan yang dilakukan dalam program penerimaan murid baru. Selain untuk membahas kegiatan tersebut, rapat ini juga digunakan untuk menyampaikan kebijakan-kebijakan baru yang dikeluarkan oleh pemerintah pusat maupun oleh yayasan.

##### b) Upacara Bendera

Selain rapat rutin upacara bendera hari senin dijadikan sebagai sarana dalam penyampaian informasi kepada publik internal madrasah, khususnya kepada siswa-siswi MTs Manbaul Ulum informasi-informasi yang disampaikan berupa pengumuman yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar dan lain-lain yang bertujuan lingkungan dan masyarakat MTs Manbaul Ulum menjadi lebih baik lagi.

##### c) Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS)

Pelaksanaan peran humas sebagai penyebar informasi juga dilakukan melalui komunikasi langsung dengan peserta didik baru dalam kegiatan masa pengenalan lingkungan sekolah (MPLS). Kegiatan ini dilaksanakan setiap tahun yaitu pada saat awal masuk madrasah siswa-siswi baru.

Kegiatan ini diadakan dengan tujuan untuk pengenalan lebih dalam tentang MTs Manbaul Ulum kepada murid baru, kegiatan tersebut biasanya meliputi pengenalan sarana prasarana

yang dimiliki madrasah dan juga pengenalan seluruh warga madrasah lainnya.

d) Kunjungan Ke Rumah Peserta Didik

Kunjungan ke rumah peserta didik dilakukan humas MTs Manbaul Ulum dilakukan biasanya ketika ada murid yang sakit. Serta ketika pelaksanaan *door to door* dalam rangka promosi untuk menjaring murid baru ke MTs Manbaul Ulum serta sosialisasi mengenai program-program baik yang unggulan atau yang merupakan pembiasaan di lingkungan MTs Manbaul Ulum.

e) Pengajian bersama

Pelaksanaan peran humas sebagai pembina hubungan dengan publik internal diwujudkan melalui kegiatan pengajian bersama yang diikuti oleh seluruh guru dan seluruh siswa MTs Manbaul Ulum setiap hari sebelum jam pertama pembelajaran dimulai dan setiap malam Rabu pertama pada awal bulan khusus guru yang bertempat di makam pendiri yayasan dalam rangka ngalap barokah. Kegiatan pengajian dilaksanakan ini tidak hanya untuk membina hubungan yang harmonis antar masyarakat MTs Manbaul Ulum tetapi juga dengan Tuhan YME.

2) Peran humas sebagai komunikator untuk publik eksternal

a) Presentasi profil MTs Manbaul Ulum

Penyampaian informasi kepada pihak eksternal madrasah dilaksanakan melalui komunikasi eksternal dalam upaya membentuk citra positif MTs Manbaul Ulum yang diawali dengan memperkenalkan profil madrasah berupa presentasi kepada pihak eksternal khususnya siswa SD dan MI. Presentasi dilaksanakan menjelang penerimaan murid baru.

Informasi yang disampaikan dalam presentasi meliputi visi, misi, lokasi sekolah, fasilitas sekolah, staf pengajar, prestasi sekolah, kelas unggulan kegiatan ekstrakurikuler, dan kegiatan-kegiatan lainnya di MTs Manbaul Ulum. Selain itu kegiatan penyaluran tamatan, dan informasi tata cara pendaftaran juga disampaikan.

b) Rapat Bersama wali murid

Perwujudan kegiatan humas dalam perannya sebagai

komunikator atau penyampai informasi kepada publik, khususnya publik eksternal madrasah dilaksanakan melalui kegiatan berkomunikasi dengan orang tua Murid. Kegiatan penyampaian informasi dengan wali murid dilaksanakan pada saat rapat wali murid. Dalam kegiatan tersebut selain penerimaan rapot juga digunakan untuk menampilkan persembahan siswa, ajang kebolehan kelas unggulan bahasa Inggris dan kitab, menyampaikan informasi-informasi yang berkaitan dengan kesiswaan antara lain berupa informasi mengenai standar minimal kelulusan siswa, jadwal ujian bagi siswa, informasi mengenai pembayaran lks, reward bagi juara kelas, program-program madrasah, serta informasi lainnya yang terkait dengan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di madrasah.

c) Kerjasama dengan Instansi Lain.

Sebagai salah satu madrasah yang terakreditasi Unggul, MTs Manbaul Ulum mempunyai jaringan komunikasi dan kerjasama dengan beberapa instansi yang dapat memberikan manfaat kepada mts seperti kerjasama dengan lembaga bahasa Inggris BEC Pare Kediri dan lembaga pendalaman kitab metode al-Miftah Sidogiri, serta beberapa instansi lain seperti pihak kepolisian dan kesehatan yang akan memberikan sosialisasi pada saat pengenalan lingkungan madrasah pada murid baru.

d) Penyampaian Informasi Kepada Masyarakat Sekitar

Madrasah merupakan lembaga pendidikan yang berdiri di bawah naungan pesantren dan di tengah-tengah masyarakat. Kelangsungan hidup suatu organisasi madrasah tidak terlepas dari adanya kerjasama serta dukungan dari masyarakat, oleh sebab itu komunikasi dengan warga sekitar madrasah perlu diperhatikan.

Informasi yang disampaikan kepada masyarakat bersifat non formal, misalnya menyapa ketika berpapasan dengan warga, mengundang untuk turut serta dalam berbagai kegiatan yang diadakan madrasah, mengucapkan belasungkawa jika ada warga sekitar yang meninggal dunia dan sebagainya.

e) Bakti sosial

Kegiatan humas dalam menjalankan perannya sebagai pembentuk citra positif MTs Manbaul Ulum diwujudkan melalui bakti sosial dengan masyarakat. Kegiatan tersebut dimaksudkan humas untuk menunjukkan partisipasi warga madrasah dalam kegiatan kemasyarakatan. Baksos yang biasa dilaksanakn MTs Manbaul Ulum adalah dengan membagikan sembako kepada mereka yang kurang mampu dalam ekonomi. Hal ini juga merupakan upaya membentuk opini publik yang positif.

f) Penggunaan Media Komunikasi

Pelaksanaan peran humas sebagai pembentuk citra dalam upaya meningkatkan citra mts manbaul ulum tidak terlepas dari media komunikasi yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan kehumasan. Dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatannya, humas MTs Manbaul Ulum menggunakan beberapa macam media komunikasi, baik media komunikasi secara langsung maupun tidak langsung, yaitu :

Media komunikasi langsung yang digunakan humas MTs Manbaul Ulum kepada publiknya berupa kegiatan-kegiatan seperti rapat formal, hari ulang tahun sekolah, presentasi profil sekolah, kunjungan ke rumah peserta didik, dan pengajian bersama. Media komunikasi tidak langsung merupakan sarana dalam melaksanakan kegiatan komunikasi kehumasan diantaranya meliputi kalender, brosur, grup whatsapp, surat resmi, dan *e-mail* dan media social populer seperti instagram, facebook dan tik-tok yang memuat konten-konten seputar kegiatan MTs Manbaul Ulum.

b. Peran Humas Sebagai Pembina Hubungan (*Relationship*)

Peran humas sebagai pembina *relationship* merupakan upaya untuk menjalin hubungan baik serta kerjasama dengan publik, dalam rangka menciptakan opini publik yang positif terhadap madrasah, menjalin hubungan sangat penting dalam kaitannya dengan pembentukan citra positif madrasah. Hubungan yang baik dengan publik internal maupun eksternal madrasah merupakan langkah awal untuk selanjutnya menjalin

kerjasama dalam rangka melaksanakan kegiatan-kegiatan kehumasan untuk meningkatkan citra MTs Manbaul Ulum.

Hubungan yang baik dengan pihak instansi lain seperti pihak pengembangan metode kitab kuning al-miftah sidogiri ditandai dengan terjalinnya kerjasama dalam pengembangan kelas kitab dan adanya mentoring serta monitoring dari pengurus al-Miftah bondowoso. Hubungan baik dengan wali murid terlihat dalam komunikasi rutin melalui grup whatsapp dengan wali murid serta dalam rapat kenaikan kelas, pengambilan rapot murid dan kegiatan lainnya, serta tidak pernah terjadi konflik maupun komplain yang diberikan wali murid kepada pihak MTs Manbaul Ulum.

MTs Manbaul Ulum selain menjalin hubungan yang harmonis dengan publiknya baik publik internal maupun publik eksternal sekolah. Madrasahjuga memiliki hubungan yang harmonis dengan pihak-pihak lain seperti terjalinnya hubungan yang baik dengan pihak yayasan pesantren, karena memang MTs Manbaul Ulum merupakan madrasah swasta yang didirikan di bawah yayasan pondok pesantren Manbaul Ulum.

c. Peran Humas Sebagai Pendukung dalam Fungsi Manajemen Organisasi

Peran humas sebagai *back up management* di lingkungan MTs Manbaul Ulum terlihat di antaranya yakni aktifnya bagian humas mendampingi kepala madrasah dalam rapat-rapat berama wali murid. Aktifnya bagian humas menemani siswa madrasah berjalan piket tiap pagi sebelum pengajian bersama dan kegiatan belajar mengajar dimulai. Aktifnya bagian humas melakukan kunjungan kepada murid yang lama tidak masuk baik dikarenakan sakit atau karena sedang ada dalam persoalan sehingga bagian humas membantu memberi solusi kepada murid terkait. Aktifnya bagian humas membantu bagian kesiswaan untuk menyelesaikan persoalan perilaku menyimpang yang terjadi pada murid seperti bullying dan sebagainya.

d. Peran Humas Sebagai Pembentuk Citra (*Corporate Image*)

Peran humas sebagai pembentuk citra (*corporate image*) merupakan peran humas yang bertujuan untuk meningkatkan citra madrasah di mata publiknya.proses komunikasi yang dilakukan humas MTs Manbaul Ulum dengan pihak internal maupun eksternal bertujuan untuk menciptakan

hubungan yang harmonis dalam rangka membentuk opini publik yang positif terhadap mts manabul ulum guna mendukung eksistensinya.

Citra merupakan suatu yang abstrak namun dampaknya dapat dirasakan secara nyata. Citra positif MTs Manbaul Ulum dapat mendorong pihak-pihak eksternal maupun internal untuk memberikan dukungan dalam rangka pencapaian tujuan serta visi misi madrasah. Dengan citra positif yang dimiliki, diharapkan agar publik dapat memberikan dukungan bagi kelangsungan organisasi yang bersangkutan. Citra madrasah terbentuk berdasarkan pengetahuan dan informasi-informasi yang diterima seseorang, oleh karena itu jika madrasah menginginkan citra yang positif dari publiknya, maka madrasah tersebut terlebih dahulu harus memberikan pengetahuan dan informasi secara detail kepada publiknya.

Dari data-data yang telah diperoleh, dapat diketahui bahwa MTs Manbaul Ulum berusaha untuk men-sosialisasikan, memperkenalkan diri kepada publik internal maupun eksternal madrasah, sehingga publik mengetahui keberadaan serta keunggulan madrasah sehingga dapat mendukung, melestarikan dan turut mengembangkan Madrasah Tsanawiyah Manbaul Ulum

### **Tantangan Humas dalam Meningkatkan Citra Positif MTs Manbaul Ulum**

Dari uraian di atas dapat kita lihat bahwa humas MTs Manbaul Ulum telah berusaha semaksimal mungkin melaksanakan tugasnya sebagai komunikator, pembina hubungan dan pembentuk citra madrasah dengan maksimal guna menjaga citra positif masyarakat terhadap MTs Manbaul Ulum, akan tetapi ada kendala-kendala yang sangat membutuhkan perhatian di antaranya yakni pertama. minimnya pengetahuan tentang keunggulan madrasah--yang porsi materi agamanya lebih banyak tanpa menafikan pentingnya materi umum--dari pada sekolah umum. Akibatnya banyak masyarakat lebih mengutamakan anaknya sekolah smp dari pada mts.

Kedua, porsi pelajaran agama yang lebih banyak di madrasah dibandingkan smp menjadi momok yang menakutkan bagi beberapa anak untuk melanjutkan studi di madrasah. Ketiga, porsi bantuan pendidikan program indonesai pintar (PIP) pada lembaga madrasah lebih sedikit daripada sekolah menengah pertama. Hal ini menyebabkan ketidak mauan orang tua yang sudah menerima PIP di sekolah dasar untuk menyekolahkan anaknya di lembaga madrasah. Karena ada kemungkinan jika melanjutkan ke madrasah

pip yang ada tidak akan berlanjut. Beda halnya ketika melanjutkan ke sekolah menengah pertama.

Namun demikian, pihak madrasah utamanya bagian kehumasan mencoba mencari solusi atas kendala-kendala yang ada. Di antaranya dengan sering melakukan sosialisasi mengenai keunggulan madrasah serta memberi pencerahan. Kepada masyarakat tentang reward yang diberikan oleh Allah dan Rasulullah kepada mereka yang belajar agama. Serta memberikan pemahaman pip yang diterima di sekolah dasar dapat terus berlanjut ke jenjang madrasah asal terus melakukan *updating data*.

## KESIMPULAN

Dari uraian di atas dapat kita simpulkan bahwa Humas di MTs Manbaul Ulum telah berjalan dengan efektif dengan empat perannya yakni; sebagai *communicator, relationship, back up management* dan *corporate image*. Kendala-Kendala yang dihadapi humas MTs Manbaul Ulum di antaranya yakni minimnya pengetahuan tentang keunggulan madrasah--yang porsi materi agamanya lebih banyak tanpa menafikan pentingnya materi umum--dari pada sekolah umum ;porsi pelajaran agama yang lebih banyak di madrasah menjadi momok yang menakutkan bagi beberapa anak untuk melanjutkan studi di madrasah ;porsi bantuan pendidikan program Indonesia Pintar (PIP) pada lembaga madrasah lebih sedikit daripada sekolah menengah pertama. Solusi yang coba dilakukan yakni sosialisasi mengenai keunggulan madrasah, memberi pencerahan. Kepada masyarakat tentang reward yang diberikan oleh Allah dan Rasulullah kepada mereka yang belajar agama. Serta memberikan pemahaman pip yang diterima di sekolah dasar dapat terus berlanjut ke jenjang madrasah dengan terus melakukan *updating data*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abuddin, Nata. *Akhlak Tasawuf*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 1997.
- Ali, H. Mohammad Daud. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1998.
- Alim, Muhammad. *Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006.
- Anggoro, M. Linggar. *Dasar-dasar Public Relations*. Jakarta: Bumi Aksara, 2005.
- Asmaran, As. *Pengantar Studi Akhlak*. Jakarta: CV Rajawali, 1997.
- Cutlip, Scott M., dan Allen H. Center. *Hubungan Masyarakat*. Diterjemahkan oleh F. Rachmadi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1996.

- Danusaputro, S. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995.
- Effendy, Onong Uchjana. *Dasar-Dasar Public Relations*. Bandung: Citra Aditya Bakti, 1995.
- . *Human Relations dan Public Relations*. Bandung: Mandar Maju, 1993.
- Istikamah, dan Budi Hartono. *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2016.
- Jefkins, Frank, dan Daniel Yadin. *Public Relations*. Diterjemahkan oleh Haris Munandar. Jakarta: Erlangga, 2003.
- . *Public Relations dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1996.
- . *Pokok-Pokok Organisasi dan Manajemen*. Jakarta: Bina Aksara, 1983.
- Kusumastuti, Frida. *Strategi Public Relations dalam Dunia Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Muntahar, R. Sudiro. *Dasar-Dasar Hubungan Masyarakat*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1985.
- . *Hubungan Masyarakat: Fungsi dan Peranan Manajemen*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1985.
- Munandar, Haris. *Public Relations (Hubungan Masyarakat)*. Jakarta: Erlangga, 1992.
- Rachmadi, F. *Public Relations dalam Perspektif Global*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 1992.
- Rambe, Samsir B. Sc. *Etika Komunikasi*. Bandung: Angkasa, 1995.
- Ruslan, Rosady. *Kamus Public Relations*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2005.
- . *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2004.
- Soemirat, Soleh, dan Elvinaro Ardianto. *Dasar-Dasar Public Relations*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.
- Suryosubroto, B. *Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2004.
- Yatimin, Abdullah. *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Quran*. Jakarta: Amzah, 2007.